

Parah! Tak Satupun Kecamatan Yang Lolos Dari Jeglongan Sewu

by Radar Jatim — 22 Februari 2023



Jalan raya disebelah utara Masjid Nurul Huda Desa Krembung, Kecamatan Krembung mengalami kerusakan sangat parah.



SIDOARJO (RadarJatim.id) Awal tahun 2023 ini sepertinya menjadi “mimpi buruk” bagi warga Kabupaten Sidoarjo, karena dari 18 kecamatan hampir tidak ada satupun yang lolos dari musibah jeglongan sewu atau jalan rusak.

Seperti di sepanjang jalan raya Porong – Krembung hampir seluruh badan jalan, baik di sisi kanan ataupun sisi kirinya mengalami kerusakan yang cukup parah atau dipenuhi dengan lobang dan bergelombang.

Kedalaman lobang jalan pun sangat bervariasi, rata-rata kedalaman lobang mulai dari 20 centimeter hingga 50 centimeter dan sudah sering terjadi kecelakaan bahkan menyebabkan korban jiwa.

Karena itu Nizar mendorong PU BMSDA untuk lebih kreatif dan inovatif untuk menghasilkan solusi yang tepat melalui kajian-kajian yang cermat. Tujuannya supaya masalah ini tidak terus menerus berulang setiap tahunnya karena hanya akan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

Sementara itu Kepala Dinas PU BMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono yang dihubungi melalui WA-nya mengaku pihaknya sudah menyiapkan beberapa langkah. Untuk solusi jangka pendek, instansinya akan membangun peninggian jalan melingkar di ketiga desa tersebut sekaligus. "Kami berharap jalan tersebut bisa menjadi barrier penahan air pasang," sebutnya.

Langkah tersebut dilakukan karena ketiga desa tersebut menjadi daerah cekungan lantaran terjadinya penurunan permukaan tanah yang terjadi setiap tahunnya. Kondisi itulah yang menjadi faktor utama terjadinya genangan saat curah hujan tinggi ditambah naiknya permukaan air laut.

Disisi lain, pihaknya tidak mungkin memaksimalkan upaya penyedotan dengan menggunakan pompa yang terpasang. "Kalau kondisinya seperti ini memang tidak bisa mengoptimalkan pompa karena justru akan menyebabkan banjir di lahan-lahan tambak," tukasnya.

Sedangkan untuk solusi jangka menengah, Dwi mengatakan perlu dibangun rumah pompa tambahan di hilir sungai, tepatnya di desa Kedungpeluk. "Semoga banjir bisa teratasi karena rumah pompa tersebut akan mempercepat pembuangan air ke laut," tambahnya.*(hans/pram)*



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Banjir Tanggulangin Tak Kunjung Teratasi, Nizar: Ada Human Error di PU BMSDA Sidoarjo

Admin 

Wednesday, February 22, 2023, February 22,

2023 WIB



Beberapa anggota Komisi C DPRD Sidoarjo saat sidak ke Desa Kedung Banteng.

DNN, SIDOARJO – Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, HM Nizar menyoroti kinerja Pemkab Sidoarjo dalam menangani masalah banjir yang melanda Kecamatan Tanggulangin, khususnya desa Kedungbanteng, Banjarpanji dan Banjarasri.

Menurutnya, upaya yang dilakukan kurang maksimal sehingga desa-desa tersebut terus kebanjiran dalam kurun waktu yang cukup lama. Apalagi masalah itu seakan menjadi problema yang rutin terjadi setiap tahunnya.

“Saya kira faktor penyebabnya juga sudah jelas. Kendala-kendalanya juga sudah terlihat, terus kenapa koq tidak ada solusi yang tepat. Kayaknya ada human error di Dinas PU BMSDA (Bina Marga dan Sumber Daya Air-red). Kasihan masyarakat kalau terus-terusan begini,” ujar Nizar yang ditemui di kantornya, Rabu (22/02/2023) sore tadi.



Agung, salah satu sukarelawan pengatur lalu lintas (supeltas) yang berada di Desa Krembung, Kecamatan Krembung mengatakan bahwa kerusakan jalan raya ditempatnya tersebut sudah terjadi sekitar 2 bulan ini.

“Sekitar 2 bulan ini rusak, namun belum juga ada perbaikan,” kata Agung ditemui RadarJatim.id saat mengatur lalu lintas, Rabu (22/02/2023) siang tadi.

Dikatakan oleh Agung bahwa ia bersama warga lainnya merasa kasihan kepada para pengguna jalan sehingga memiliki inisiatif untuk mengatur arus lalu lintas disebabkan seringnya terjadi kecelakaan kendaraan, baik roda dua ataupun lebih.

Selain itu, warga secara suka rela melakukan perbaikan dengan cara menutup jalan berlobang dengan pasir atau dengan sisa-sisa cor yang dibawa oleh mobil molen saat melintas di jalan tersebut.

“Ini baru saja kami tutup dengan cor. Kami minta dari mobil molen yang lewat, dan kebetulan ada sisanya walaupun cuma sedikit,” katanya.

H. Anang Siswandoko, ST, Wakil Ketua Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo mengungkapkan bahwa kerusakan jalan-jalan tersebut disebabkan oleh kurangnya perencanaan dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PU BM & SDA) Kabupaten Sidoarjo.

Ia juga mengungkapkan bahwa untuk meminimalisir kerusakan jalan, seharusnya di sisi kanan dan atau sisi kiri jalan ada saluran pembuangan air sehingga saat hujan turun tidak ada air yang menggenang dibadan jalan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Banjir Tanggulangin Tak Kunjung Teratasi, Nizar: Ada Human Error di PU BMSDA Sidoarjo

Admin

Wednesday, February 22, 2023, February 22,
2023 WIB



Beberapa anggota Komisi C DPRD Sidoarjo saat sidak ke Desa Kedung Banteng.

DNN, SIDOARJO – Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, HM Nizar menyoroti kinerja Pemkab Sidoarjo dalam menangani masalah banjir yang melanda Kecamatan Tanggulangin, khususnya desa Kedungbanteng, Banjarpanji dan Banjarasri.

Menurutnya, upaya yang dilakukan kurang maksimal sehingga desa-desa tersebut terus kebanjiran dalam kurun waktu yang cukup lama. Apalagi masalah itu seakan menjadi problema yang rutin terjadi setiap tahunnya.



“Saya kira faktor penyebabnya juga sudah jelas. Kendala-kendalanya juga sudah terlihat, terus kenapa koq tidak ada solusi yang tepat. Kayaknya ada human error di Dinas PU BMSDA (Bina Marga dan Sumber Daya Air-red). Kasihan masyarakat kalau terus-terusan begini,” ujar Nizar yang ditemui di kantornya, Rabu (22/02/2023) sore tadi.

Politisi Golkar itu menambahkan, solusi penambahan pompa untuk menyedot air dari pemukiman warga ke sungai yang diterapkan Dinas PU BMSDA Sidoarjo saat ini sudah terbukti tidak efektif untuk mengatasi persoalan tersebut.

“Sekarang ini curah hujan tinggi, ketinggian air laut juga bertambah sementara sungai justru mengalami pendangkalan. Kalau yang dilakukan cuma sedot dan buang saja, ya percuma karena air sungai pasti meluber dan kembali ke pemukiman,” kata Nizar dengan nada tinggi.

Informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebutkan curah hujan di kawasan Tanggulangin dan sekitarnya pada saat ini relatif cukup tinggi, yakni mencapai 301-400 mm/m². Selain itu pada Pebruari hingga Maret mendatang ketinggian air laut diperkirakan mencapai 130-140 cm.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Segera Perbaiki Jalan Rusak Berlubang di Ruas Lingkar Timur

oleh redaksiWD © 23/02/2023

BAGIKAN



Selain faktor cuaca, kerusakan jalan diakibatkan karena dilewati kendaraan yang melebihi tonase. Salah satunya ruas jalan lingkaran timur.

SIDOARJO (wartadigital.id)– Tingginya intensitas hujan di Kabupaten Sidoarjo menyebabkan sejumlah ruas jalan di Kabupaten Sidoarjo mengalami kerusakan. Selain faktor cuaca, kerusakan juga diakibatkan karena dilewati kendaraan yang melebihi tonase. Salah satunya ruas jalan lingkaran timur.

Mulai dari Buduran hingga ruas Candi banyak yang mengalami kerusakan berlubang. Ruas jalan dengan panjang sekitar 10 km itu sudah masuk dalam perencanaan peningkatan jalan pada semester pertama 2023. Pada awal Januari yang lalu telah dilakukan perbaikan-perbaikan namun karena curah hujan yang tinggi menyebabkan jalan kembali rusak.

Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga Sumber Daya Air Kabupaten Sidoarjo dalam waktu dekat akan memperbaiki jalan yang sering dilewati kendaraan berat tersebut. Pekerjaan baru dilakukan setelah musim hujan mereda, jika dikerjakan pada Februari maka potensi kerusakannya kembali masih tinggi. Pengerjaan paling cepat dilakukan pada Maret depan.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan, perbaikan dan peningkatan jalan di sejumlah ruas jalan kabupaten rata-rata dimulai pada Maret menunggu musim hujan reda. Ia mengaku masih banyak pekerjaan rumah terutama penanganan jalan rusak dan berlubang yang masuk dalam prioritas perbaikan. Salah satunya adalah jalan lingkaran timur.

"Paling cepat dilakukan peningkatan ruas jalan lingkaran timur Maret depan, mudah-mudahan hujan sudah mereda. Termasuk juga perbaikan dan peningkatan jalan di sejumlah ruas lainnya juga bisa segera mulai dikerjakan," jelas Gus Muhdlor dikutip, Rabu (22/2/2023)...

Putera KH Agoes Ali Masyhuri Pengasuh Ponpes Progresif Bumi Sholawat Lebo itu juga menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat atas ketidaknyamanan karena jalan rusak yang ada di beberapa tempat seperti di Kureksari Waru, Banjarsari Buduran, jalan lingkaran timur, dan sejumlah ruas jalan lainnya.

"Pekerjaan rumah masih banyak yang harus dikebut salah satunya peningkatan jalan. Harapannya semua jalan kabupaten tidak lagi ada yang rusak atau berlubang, ini yang sedang kita upayakan. Kami minta maaf kepada masyarakat dan mohon bersabar karena pos anggaran untuk jalan beton setiap tahun kita tingkatkan agar target jalan beton antar desa dan kecamatan bisa segera rampung," ungkapnya.

Sementara itu Plt Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Rizal Asnan menjelaskan, perbaikan dan peningkatan jalan bisa segera dilakukan karena tidak menunggu proses lelang. Pihaknya akan melakukan proses pengerjaannya dengan sistem E-Katalog.

Selain itu, lanjut Rizal, perbaikan jalan berlubang di beberapa titik di lingkaran timur sudah dilakukan pada awal tahun namun rusak lagi karena curah hujan tinggi.

"Pada Maret nanti kita sudah mulai melakukan peningkatan jalan, salah satunya jalan lingkaran timur. Sebenarnya bisa dilakukan Februari namun karena kendala cuaca maka akan mengganggu proses pengaspalan dan kualitas pekerjaan tidak bisa maksimal," tambah Rizal.

Sedangkan anggaran yang telah disiapkan untuk peningkatan jalan lingkaran timur Rp 5 miliar, prosesnya tidak melalui lelang tapi E-Katalog. Mekanisme belanja lewat E-Katalog ini tidak membutuhkan waktu lama dan Maret nanti bisa segera langsung dikerjakan.

sis



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

4.000 Pelaku Usaha Mikro di Sidoarjo Ditarget Naik Kelas

Sidoarjo, Bhirawa

Tahun 2023 ini ada sekitar 4.000 pelaku usaha mikro (UM) yang ada di Kab Sidoarjo, ditarget agar bisa naik kelas. Agar usaha mereka bisa menjadi lebih besar, lebih eksis, lebih maju dan lebih berkembang dari sebelumnya.

Misal diantaranya, diangkat dari sisi permodalan, legalitas usaha, punya izin dari BPOM, pemasaran sudah menggunakan teknologi informasi dan punya sertifikat halal.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab Sidoarjo, M. Edi Kurniadi ST MT, mengatakan usaha mikro harus dibantu karena usaha besar tadinya juga berasal dari usaha mikro.

“Adanya usaha mikro ini membuat pertumbuhan ekonomi di tingkat dasar bisa menjadi menggeliat. Manfaatnya banyak, misal bisa mengurangi kemiskinan dan mengurangi pengangguran,” terang Edi, Rabu (22/2) kemarin, di pendopo Delta Nugraha, ditemui dalam acara penyerahan sertifikat hak atas tanah (SHAT) dari BPN Sidoarjo kepada pelaku usaha mikro di Desa Dukuh Tengah Kec Buduran. [kus.gat]

HARIAN
Bhirawa
Biru Takut Hitam Suroboyo



MENUNTUT: Warga saat menggelar demo di depan Balai Desa Kemangsen, Kecamatan Balongbendo.

Minta Sosialisasi Soal Pengurukan Lahan Perumahan, Ratusan Warga Kemangsen Demo ke Balai Desa

BALONGBENDO-Ratusan warga menggelar demo di depan Balai Desa Kemangsen, Kecamatan Balongbendo, Rabu (22/2) pagi. Warga meminta Kepala Desa Kemangsen agar bertanggungjawab atas aktivitas pengurukan lahan perumahan. Ketua RT 06/RW 02 Desa Kemangsen, Suiswanto mengatakan, sebenarnya warga tak keberatan dengan kegiatan pengurukan itu. Hanya saja, warga meminta

pihak pengembang, PT Panca Graha Indonesia agar disosialisasikan lebih dahulu. "Tapi ya sosialisasi dululah kepada warga. Ini pengurukan sudah berlangsung sejak Agustus 2022 lalu. Warga memprotes usai terkena dampaknya," katanya. Menurutnya, rumah warga akhirnya terkena banjir setelah pengurukan berjalan tiga bulan. Warga kemudian menggelar aksi di lokasi pengurukan. Akibatnya, lima orang dilaporkan

pihak pengembang ke Polresta Sidoarjo dan Pengadilan Negeri (PN) Sidoarjo. Kelimanya dituntut ganti rugi sebesar Rp 116 juta dan immaterial sebesar Rp 100 miliar. Hal itu membuat kelimanya keberatan. "Kan kami bergerak atas nama masyarakat. Kok kami dibidik? Kami saat itu hanya minta agar sosialisasi terlebih dahulu," imbuhnya.

Kepala Desa Kemangsen Abdul Rouf mengaku, jika pihak pengembang merasa sudah sosialisasi terhadap warga yang terdampak. Termasuk kepada warga yang berada di kampung pot. "Saya tahu karena ada tembusan," katanya. Rouf mengakui jika sosialisasi tersebut tak menyeluruh. Sebab menurutnya, yang terkena dampak hanya warga yang berada di sekitar Jalan Embong Anyar.

● Ke Halaman 10



Minta Sosialisasi...

"Semua itu sudah kami datangi dan kami panggil," imbuhnya. Menurutnya, terkait keluhan warga sisi selatan yang juga terkena banjir juga sudah disampaikan kepada pengembang. Namun dia menanyakan dampak banjir yang dimaksud. "Kalau tiga hari banjir tanpa surut, itu baru," katanya.

Kuasa Hukum PT Panca Graha Indonesia, Yuyun Pramesti mengatakan, tuntutan dari warga itu sudah disampaikan saat mediasi dengan DPRD Sidoarjo. Pihaknya hanya bisa mengabulkan sebagian tuntutan tersebut dan akan disampaikan dalam pertemuan selanjutnya. Yuyun menyatakan, pihaknya masih belum memahami tuntutan sosialisasi yang dimaksud warga.

Sebab sosialisasi sudah dilakukan melalui desa. "Masalahnya saat ini kan warga dan lurah kan tidak harmonis. Jadi itu masalahnya," katanya. Sementara terkait dengan lima orang yang dilaporkan, Yuyun mengatakan, jika memang ada itikad baik, maka hal tersebut selesai. Hal

nya saja, kata Yuyun, warga dinilai tak menyadari kesalahannya. "Saya pikir ini hanya kurang introspeksi saja," ujarnya. Yuyun tak menjelaskan detail pokok perkara yang menimpa kelima warga tersebut. "Intinya PT merasa dirugikan oleh perbuatan-perbuatan mereka itu saja," terangnya. (far/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Resmikan Graha Delta Husada II, RSUD Sidoarjo Kian Dekat ke Tipe A

KOTA-Gedung Graha Delta Husada (GDH) II RSUD Sidoarjo akhirnya diresmikan, Rabu (22/2) pagi. Gedung lima lantai tersebut difungsikan sebagai fasilitas kesehatan terpadu. Di antaranya ICU, HCU dan layanan rawat inap khusus paviliun.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, gedung tersebut dikhususkan untuk menangani masalah vaskular. Seperti masalah stroke dan jantung. Sementara dari lima lantai itu, lantai tiga hingga lantai lima terdapat 51 bed.

"Sementara untuk lantai satu dan dua untuk intensif perawatan. Lantai satu ada 20 bed dan lantai dua ada 20 bed," katanya.

Muhdlor berharap, tahun ini Pemkab dapat melanjutkan pembangunan gedung RSUD Sidoarjo sisi depan. Dimana bangunan yang ada saat ini akan robohkan dan akan diganti dengan gedung baru. Totalnya ada tujuh lantai.

Pembangunan akan kembali dilanjutkan pada 2024. Dimana di depan gedung tujuh lantai nantinya akan dibangun gedung parkir bertingkat. "Mungkin satu-satunya kabupaten yang Insya Allah punya rumah sakit tipe A," ujarnya.

Menurutnya, jika RSUD Sidoarjo menjadi RS tipe A, maka akan setara dengan provinsi. Muhdlor menambahkan, pihaknya berupaya agar tanah di sisi selatan RSUD Sidoarjo dapat diruislag dan akan bisa digunakan untuk perhotelan. "Untuk memfasilitasi orang yang menjenguk," bebernyanya.

Pihaknya berkomitmen pemerataan layanan kesehatan tak akan berhenti hanya di RSUD Sidoarjo saja, tapi juga di RSUD Sidoarjo Barat. "Termasuk ada rencana juga kami akan membangun RS tipe D, yaitu dengan menaikkan status puskesmas menuju RS tipe D," terangnya.

Direktur RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan mengatakan, sebelum dibangun menjadi gedung GDH II, tempat tersebut hanya difungsikan sebagai tempat rawat inap saja. Jumlahnya hanya satu lantai bagi pasien VIP. Padahal selama ini, jumlah permintaan VIP sangat banyak. "Jadi dengan ini maka bertambah," terangnya. (far/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kadisbintalal : Jadikan Prajurit Binaan Tidak Lemah Mental

SIDOARJO - Bertempat di Aula Lembaga Pemasarakatan Militer III Surabaya di Desa Pilang Kecamatan Wonoayu, Selasa (21/2/23) siang menjelang sore, Kepala Dinas Pembinaan Mental TNI Angkatan Laut (Kadisbintalal) Brigjen TNI Mariinir Sandy Muchjidin Latief, S. IP. mengunjungi dan memberikan support prajurit yang sedang koreksi guna kembali percaya diri dan tidak lemah mental.

Kunjungan bersama staf dan jajarannya dalam rangka pembinaan mental terpadu TA 2023, Pembekalan dan konseling bagi prajurit TNI di Lemasmil III Surabaya dengan tema "Hardship Today for Better Live Tomorrow"

Kepala Lembaga Pemasarakatan Militer III Surabaya Kolonel CHK Agus Yuswanto SH menyampaikan, Alhamdulillah kita ditakdirkan bisa bertemu disini. Semoga kita semua dalam pertemuan siang ini pertemuan yang diberikan berkah oleh Allah SWT.

"Ada prajurit binaan 11 dari TNI AL, 1 AU, 21 AD yang rata-rata ada KDRT

dan penipuan. Dengan Pembinaan mental dan rohani ini kita bersyukur dan semoga pertemuan kita kali ini bisa bermanfaat. Karena disini juga mereka diberi pembinaan di bidang pertanian, mengelas dan dibina jasmaninya pastinya dengan jadwal olah raga seminggu dua kali," ujar Kolonel Agus

Kepala Dinas Pembinaan Mental TNI Angkatan Laut (Kadisbintalal) Brigjen TNI Mariinir Sandy Muchjidin Latief, S. IP. dikonfirmasi duta.co usai kegiatan mengatakan, Bintal itu punya empat pilar dalam melaksanakan tugasnya. "Yang pertama pilar pembinaan rohani, kedua pembinaan mental ideologi Pancasila, yang ketiga pembinaan mental tradisi dan perjuangan, yang ke empat pembinaan bimbingan dan konseling."

Oleh karena sebagian dari prajurit binaan yang ada disini sedang di berikan koreksi itu adalah warga TNI, khususnya TNI angkatan laut juga yang ada di sini. Menjadi sebuah tugas yang penting bagi kami, untuk bisa mengetahui lebih jauh apa yang



Kadisbintalal Brigjen TNI (Mar) Sandy Muchjidin Latief, S. IP. dalam rangka pembinaan mental terpadu TA 2023, Pembekalan dan konseling bagi prajurit TNI di Lemasmil III Surabaya, Selasa (21/2/23).

menjadikan mereka ada disini itu salah satu yang perlu kita ketahui.

"Yang ke dua tentunya sebagian dari mereka ada yang tidak langsung di pecat, tapi akan kembali ke kesatuan TNI angkatan laut maupun angkatan Darat atau AU sehingga aktivitas mereka yang ada disini, kita sudah titipkan dan

kita menyakinkan bahwa mereka disini adalah baik - baik saja," jelasnya.

Lanjut Jenderal bintang satu itu menegaskan, ada informasi yang masuk pada saya, bahwa mereka merasakan seolah-olah tidak sanggup lagi menghadapi situasi di luar sana. Karena keterpurukan yang mereka lakukan sendiri

, sehingga mereka dijadikan warga binaan (prajurit binaan) disini.

Sandy memaparkan, disini itulah menjadi ranah yang kemudian menjadi tanggung jawab kami sebagai pembina mental, supaya mereka itu tetap bisa mendapatkan hikmah dari pembinaan (bimbingan) mental yang lainnya. Dua puluh persen membina kemampuan fisik. Doakan tetap menjadi orang yang beriman dan bertakwa dan tetap menjadi warga negara yang baik. Salah satunya disini lah progres belajar mereka itu dan terus melanjutkan koreksi disini," paparnya.

Diharapkan mereka tidak melupakan tradisi dan perjuangan yang menuntut kepemimpinan dan etika. Dan ketika mereka akan kembali ke kesatuan, khususnya angkatan laut, tidak lagi menjadi lemah mentalnya. Apalagi yang sudah mengalami proses inilah mereka di pecat. Secara umum ternyata disini sebagian besar warga sini angkatan darat, angkatan laut, dan juga angkatan udara, ada tiga Matri yang dijadikan satu disini. **loe**

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Belajar Hukum, Datangi Lemasmil

SIDOARJO - Sebanyak lima belas mahasiswa dan mahasiswi kunjungi Lembaga Pemasyarakatan Militer III Surabaya di Desa Pilang Kecamatan Wonoayu, Rabu (22/2/23) dalam rangka tugas belajar dari dosen. Kunjungan tak lain karena selama ini mendapat materi hukum dan pelanggaran hukum. Namun kali ini melihat tempat pelanggaran hukum dan yang menjalani hukuman, khususnya anggota TNI secara langsung.

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Militer III (Kalemasmil III) Surabaya Kolonel CHK Agus Yuswanto SH, memberikan pembekalan tentang Pembinaan di Lemasmil III Surabaya diruang rapat Lemasmil III Surabaya.

Pembekalan meliputi kegiatan pembinaan mental 60 %, jasmani 20 % dan ketrampilan 20 %.

“Untuk pembinaan mental meliputi kegiatan ibadah sesuai agama masing-masing dan Santiaji Sapta Marga sumpah prajurit dan 8 wajib TNI, kegiatan jasmani dilaksanakan kesemestaan awal dan kesemestaan akhir, bola voly, bulutangkis basket dan tenis meja serta untuk ketrampilan meliputi pembekalan pertanian,” jelas perwira dengan tiga melati dipundak itu.

Perlu diketahui usai mendapatkan pembekalan dan pengarahan, rombongan mahasiswa juga sempat tanya jawab.

Dilanjutkan dengan peninjauan di lingkungan Lemasmil III Surabaya, dan mendapat pendampingan dari Mayor Cpm Jumanto Pasipam Lemasmil III Surabaya.

Senada Mayor Cpm. Jumanto menambahkan, Mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Merdeka Surabaya Semester IV berkunjung ke Lemasmil III Surabaya dalam rangka melaksanakan tugas dari dosen.

“Hal ini untuk melakukan kunjungan sebagai mahasiswa ke tempat Lembaga Pemasyarakatan agar mengetahui kondisi yang di lapangan, kondisi riilnya seperti apa aplikasi pelaksanaan proses hukum di lapangan bagi prajurit yang menjalani masa koreksi atau hukuman,” pungkaskan Junanto mahasiswa semester IV yang juga menjabat Kepala Seksi Pengamanan (Pasipam) Lemasmil III Surabaya tersebut. ●loe



DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Berlubang Lagi, Jalan Lingkar Timur Diperbaiki Mulai Maret

KOTA-Curah hujan tinggi menyebabkan sejumlah ruas jalan di Sidoarjo mengalami kerusakan. Selain itu, kendaraan yang melebihi tonase juga jadi penyebab jalan mudah berlubang. Salah satunya ruas Jalan Lingkar Timur. Mulai dari Buduran hingga ruas Candi banyak yang mengalami kerusakan.

Ruas jalan dengan panjang sekitar 10 km itu sudah masuk dalam perencanaan peningkatan jalan pada semester pertama tahun 2023.

Pada awal Januari lalu telah dilakukan perbaikan-perbaikan. Namun karena curah hujan yang

tinggi menyebabkan jalan kembali rusak.

Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga Sumber Daya Air Sidoarjo dalam waktu dekat akan memperbaiki jalan yang sering dilewati kendaraan berat tersebut. Pekerjaan baru dilakukan setelah musim hujan mereda. Jika dikerjakan pada Februari maka potensi kerusakannya kembali masih tinggi. Pengerjaan paling cepat dilakukan pada Maret.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan, perbaikan dan peningkatan jalan di sejumlah ruas jalan kabupaten rata-rata dimulai



● Ke Halaman 10

HATI-HATI: Kondisi Jalan Lingkar Timur saat ini banyak lubang.



Berlubang Lagi,...

pada Maret. Menunggu musim hujan reda. Ia mengaku masih banyak pekerjaan rumah terutama penanganan jalan rusak dan berlubang yang masuk dalam prioritas perbaikan. Salah satunya adalah Jalan Lingkar Timur.

"Mudah-mudahan hujan sudah mereda. Termasuk juga perbaikan dan peningkatan jalan di sejumlah ruas lainnya juga bisa segera mulai dikerjakan," jelas Gus Muhdlor sapaannya.

Dia juga menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat atas ketidaknyamanan karena jalan rusak. Seperti di Kureksari Waru, Banjarsari Buduran, Jalan Lingkar Timur, dan sejumlah ruas jalan lainnya.

"Pekerjaan rumah masih banyak yang harus dikebut salah satunya peningkatan jalan.

Harapannya semua jalan kabupaten tidak lagi ada yang rusak atau berlubang, ini yang sedang kita upayakan. Mohon bersabar karena pos anggaran untuk jalan beton setiap tahun kita tingkatkan agar target jalan beton antardesa dan

kecamatan bisa segera rampung," ungkapnya.

Sementara itu Plt Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Rizal Asnan menjelaskan, perbaikan dan peningkatan jalan, bisa segera dilaku-

kukan karena tidak menunggu proses lelang. Pihaknya akan melakukan proses pengerjaannya dengan sistem e-katalog.

Selain itu, lanjut Rizal, perbaikan jalan berlubang di beberapa titik di Lingkar Timur sudah dilakukan

pada awal tahun namun rusak lagi karena curah hujan tinggi.

"Anggaran yang telah disiapkan untuk peningkatan Jalan Lingkar Timur Rp 5 miliar, prosesnya tidak melalui lelang tapi e-katalog," jelasnya. (far/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bantuan Hibah Dinas Pendidikan Sasar 25 Sekolah Swasta

KOTA-Bantuan hibah dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo untuk sekolah swasta tahun ini kembali bergulir. Total ada 25 sekolah yang akan mendapatkan bantuan tersebut. Rinciannya, 13 sekolah pada tingkat MI/SD dan 12 sekolah tingkat MTs/SMP.

Kepala Bidang Pengendalian, Pengawasan, Sarana dan Prasarana Dikbud Sidoarjo Heri Purwanto mengatakan, bantuan yang diberikan

bentuknya beragam. Ada yang berupa sarana dan prasarana mengajar. Ada juga untuk rehabilitasi Ruang Kelas Baru (RKB).

“Yang jelas bisa bermanfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah,” katanya.

Untuk tingkat SD/MI, bantuan diberikan untuk 12 MI dan satu SD swasta. Berupa sarpras dan rehabilitasi RKB. Lokasinya ada di beberapa kecamatan. Seperti di Candi, Krembung, Gedangan,



Yang jelas bisa bermanfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah.”

Heri Purwanto
Kepala Bidang Pengendalian,
Pengawasan, Sarana dan
Prasarana Dikbud Sidoarjo

Taman, Prambon, Porong, Tarik, dan Wonoayu.

Sedangkan untuk tingkat MTs/SMP, rinciannya untuk 3 MTs dan 9 SMP swasta. Bantuannya selain berupa sarpras seperti mebel, komputer, praktek Lab IPA, juga ada rehab kelas, kamar mandi dan WC. Lokasinya ada di Candi, Tarik, Krembung, Tulangan, Jabon, Sidoarjo dan Krian.

Heri menjelaskan, sekolah yang mendapat bantuan tersebut sudah me-

ngusulkan sejak 2022 lalu. Besaran yang didapat di setiap sekolah pun berbeda. Sesuai dengan usulan yang diajukan.

Setelah mendapatkan bantuan, heri mengingatkan agar pihak sekolah penerima bantuan hibah tidak sampai telat dalam membuat laporan pertanggungjawabannya.

Sementara itu, Auditor Inspektorat Sidoarjo Susi Rohmawati juga meminta pihak sekolah sebagai

• Ke Halaman 10



Bantuan Hibah Dinas...

pihak penerima bantuan hibah, hati-hati dalam membuat laporan pertanggungjawaban. Jangan asal membuat laporan.”Harus akuntabel dan jangan sampai fiktif,” tegasnya.

Dirinya menyebut, sejumlah kasus

temuan di lapangan saat dijumpai saat monitoring, di antaranya adalah banyak pendukung laporan yang tidak lengkap, batas waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban yang tidak tepat jadwal, dan bukti fisik tidak sesuai dengan rencana semula. (nis/vga)

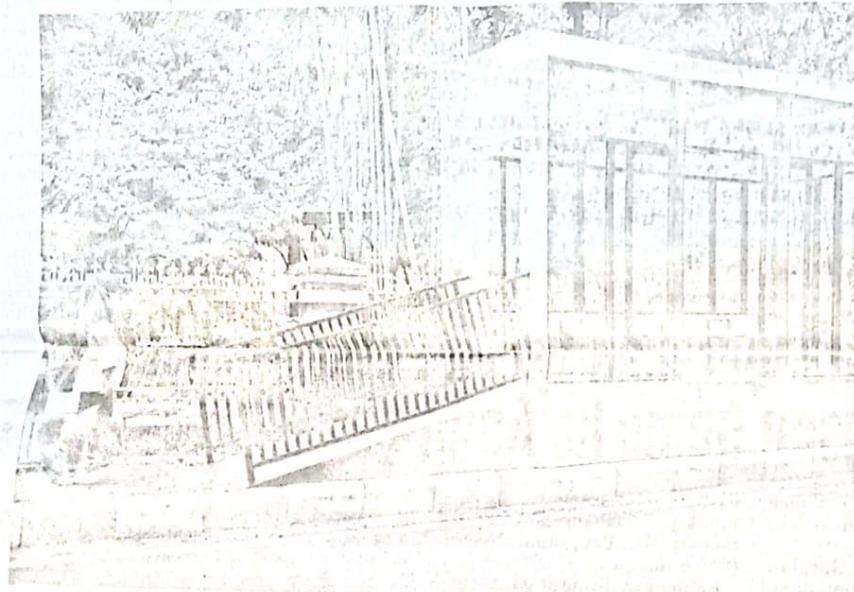




INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sudah Diperbaiki, Halte Bus Trans Jatim Kembali Digunakan



KOTA-Sempat rusak karena tertimpa pohon tumbang pada 28 Januari lalu, halte Bus Trans Jatim yang ada di depan kantor Bupati Sidoarjo sudah bisa digunakan lagi. Menurut pantauan Radar Sidoarjo, Rabu (22/2) atap halte yang semula rusak parah, kini sudah diperbaiki.

Wahyu Prihatini, salah satu pengguna halte tersebut mengaku senang setelah adanya perbaikan. Sebab dia setiap hari menggunakan naik Bus Trans Jatim dari halte tersebut. "Sebelumnya, atapnya tidak ada, jadi agak merepotkan kalau hujan," ujarnya.

Selama halte rusak, Yayuk mengaku dia menunggu kedatangan bus dengan berdiri di trotoar. Dia tidak berani menunggu di dalam halte karena kondisinya yang

membahayakan. Ditakutkan masih ada puing-puing yang jatuh akibat tertimpa pohon.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Benny Airlangga menyebutkan, perbaikan halte tersebut dilakukan oleh pemerintah provinsi. Pihaknya segera melaporkan kerusakan setelah halte tertimpa pohon. "Saat ini sudah baik dan aman untuk digunakan lagi," katanya.

Semenjak diresmikan, Bus Trans Jatim menjadi kendaraan umum yang sangat disukai di Jawa Timur. Terutama bagi masyarakat di Sidoarjo.

Sebab selain memiliki pemberhentian yang banyak, juga rutenya lebih panjang. Sehingga dapat mengakomodasi keperluan warga yang bekerja di Surabaya ataupun Gresik. (dhl/vga)

SUDAH DIPERBAIKI: Kondisi halte bus Trans Jatim yang ada di depan Kantor Bupati setelah perbaikan.

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1



■ PERUMDA DELTA TIRTA



SAMBUNGAN: Pemasangan pipa di pusat kota Sidoarjo beberapa waktu lalu.

Stabilkan Aliran Air Agar Pelayanan Merata

KOTA-Perumda Delta Tirta mengakui adanya sejumlah wilayah yang aliran airnya kurang maksimal. Area tersebut disebut area merah. Artinya debit air yang keluar sangat kecil, atau bahkan tidak keluar.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi mengatakan, untuk mengatasi hal tersebut, pihaknya saat ini sedang menstabilkan aliran. Dia menjelaskan, salah satu penyebab aliran air yang keluar kecil karena tekanan yang kurang. Sehingga pihaknya melakukan upaya penstabilan tersebut.

Dia menyebutkan, ada beberapa wilayah yang masih masuk area merah. Seperti di Sidoarjo kota ada sebagian kecil. Selain itu juga di Sukodono dan Krian. "Sedangkan ada beberapa wilayah yang debit airnya sangat kencang," ujarnya.

Untuk itu, pihaknya melakukan perubahan aliran sebagai langkah menstabilkan. Caranya dengan menambah dan mengurangi tekanan air. Aliran yang terlalu besar dikurangi, sedangkan yang terlalu kecil ditambah. (nis/vga)



TERJEREMBAP: Warga membantu seorang pengendara motor yang jatuh akibat jalan berlubang di Jalan Taruna, Desa Wage, Kecamatan Taman, kemarin.

Terjatuh saat Hindari Lubang di Jalan Taruna

SIDOARJO - Perbaikan jalan yang belum menyeluruh membuat masih adanya ruas yang bopeng. Salah satunya, di Jalan Taruna, Desa Wage, Kecamatan Taman. Lubang jalan tercecceh sepanjang sekitar 50 meter. Akibatnya, muncul korban. Kemarin (22/2) seorang pengendara motor terjatuh karena menghindari lubang yang cukup besar.

Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan menyatakan, jalan tersebut sudah masuk jadwal perbaikan kemarin. Bukan hanya Jalan Taruna, jalan di sisi timur jalan tersebut seperti Jalan Aryo Bebangah juga diperbaiki. Kemarin siang, perbaikan masih

sampai di titik Jalan Aryo Bebangah. Sore baru Jalan Taruna tersebut yang diperbaiki.

Selain di titik itu, jalan lain yang rusak terus diperbaiki. Di antaranya, ruas Jalan Sawotratap-Wage, ruas Jalan Wadungasri-Kedungrejo, ruas Jalan Krembung-Ploso, ruas Jalan Sumokali-Larangan, dan ruas Jalan Lingkar Timur. Salah satu yang cukup parah berada di Lingkar Timur. "Untuk Lingkar Timur, sudah tuntas ditambal," katanya.

Rizal menyebutkan, pihaknya melakukan pemeliharaan jalan secara kontraktual sekitar 60 ruas jalan di Sidoarjo. "Perbaikan dilakukan pihak ketiga secara kontraktual," katanya. Nah, untuk Jalan Lingkar Timur, selain penambalan yang

dilakukan kemarin, Rizal menyebutkan bahwa ada peningkatan Jalan Lingkar Timur pada 2023 ini.

Ruas jalan sepanjang sekitar 10 km itu sudah masuk perencanaan peningkatan jalan pada semester pertama tahun 2023. "Rencananya, Maret nanti mulai peningkatan jalan di sana," katanya. Sementara itu, pihaknya masih menambal area yang rusak parah. "Awal Januari lalu, juga pernah ada penambalan di sana, tapi ini rusak lagi dan kami perbaiki lagi," katanya. Penyebabnya, intensitas hujan tinggi sehingga aspal tergerus, ditambah banyak kendaraan berat seperti tronton dan lainnya melintasi Jalan Lingkar Timur. "Bertahap kami perbaiki semuanya," pungkasnya. (uzi/c12/ary)

Warga Keluhkan Jalan Rusak

SIDOARJO, SURYA - Selain banjir di sejumlah wilayah, warga Sidoarjo juga mengeluh banyaknya jalan rusak di musim penghujan ini.

Lubang jalan menganga terlihat diberbagai lokasi. Tak jarang, pengendara banyak yang terjatuh karena terperosok jalan berlubang yang tertutup genangan air.

Keluhan yang banyak muncul terkait jalan rusak ada di kawasan Lingkar Timur. Sejumlah titik di sepanjang jalan itu mengalami kerusakan cukup parah.

"Sering saya lihat orang jatuh karena terperosok lubang di jalan lingkar timur. Banyak sekat kerusakan di sana," kata Nanda, warga Candi yang kerap melintasi jalur tersebut.

Keluhan lain muncul dari kawasan Kureksari Waru. Jalan di sana kerap tergenang air saat hujan, sehingga banyak warga terjerebab lubang jalan saat melintas.

Kubangan jalan juga dikeluhkan di kawasan Buduran. Ada di Jalan Banjarsari, Prasing, depan Transmart, Sidokeprung, dan sebagainya. Juga beberapa jalan di kawasan Sukodono.

Beberapa titik banyak lubang. Sehingga harus hati-hati saat melintas. Apalagi ketika ada genangan, takutnya terperosok," ujar Agus, warga Jumputrejo, Sukodono.

Pemkab Sidoarjo juga mengakui kondisi itu. Curah hujan tinggi menyebabkan se-



RUSAK - Kondisi jalan Lingkar Timur yang mengalami kerusakan di sejumlah titik, Rabu (22/2).

jumlah ruas jalan di Kabupaten Sidoarjo mengalami kerusakan. Selain faktor cuaca, kerusakan juga diakibatkan karena dilewati kendaraan yang melebihi tonase.

Pada awal Januari lalu telah dilakukan perbaikan, karena curah hujan yang tinggi menyebabkan jalan kembali rusak.

Salah satunya ruas jalan lingkar timur. Mulai dari buduran hingga ruas Candi banyak yang mengalami kerusakan berlubang. Ruas jalan dengan panjang sekitar 10 km itu sudah masuk dalam peren-

canaan peningkatan jalan pada semester pertama tahun 2023.

Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga Sumber Daya Air (PU BMSDA) Sidoarjo juga menyebut bahwa dalam waktu dekat akan memperbaiki jalan yang sering dilewati kendaraan berat tersebut.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyebut, perbaikan dan peningkatan jalan di sejumlah ruas jalan kabupaten rata-rata dimulai pada Maret menunggu musim hujan reda. Ia mengaku masih

banyak pekerjaan rumah terutama penangan jalan rusak dan berlubang yang masuk dalam prioritas perbaikan. Salah satunya adalah jalan lingkar timur.

"Paling cepat dilakukan peningkatan ruas jalan lingkar timur bulan Maret depan, mudah-mudahan hujan sudah reda. Termasuk juga perbaikan dan peningkatan jalan di sejumlah ruas lainnya juga bisa segera mulai dikerjakan," kata Gus Muhdlor.

Bupati juga menyampaikan permohonan

maaf kepada masyarakat atas ketidaknyamanan karena jalan rusak yang ada di beberapa tempat seperti di Kureksari Waru, Banjarsari Buduran, jalan lingkar timur, dan sejumlah ruas jalan lainnya.

"Pekerjaan rumah masih banyak yang harus disebut salah satunya peningkatan jalan. Harapannya semua jalan kabupaten tidak lagi ada yang rusak atau berlubang, ini yang sedang kita upayakan. Kami minta maaf kepada masyarakat dan mohon bersabar karena pos anggaran untuk jalan beton setiap tahun kita tingkatkan agar target jalan beton antar desa dan kecamatan bisa segera rampung," ungkapnya.

Sementara menurut Pti Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas PU BMSDA Sidoarjo, Rizal Asnan, perbaikan dan peningkatan jalan bisa segera dilakukan karena tidak menunggu proses lelang. Pihaknya akan melakukan proses pengeraannya dengan sistem E-Katalog.

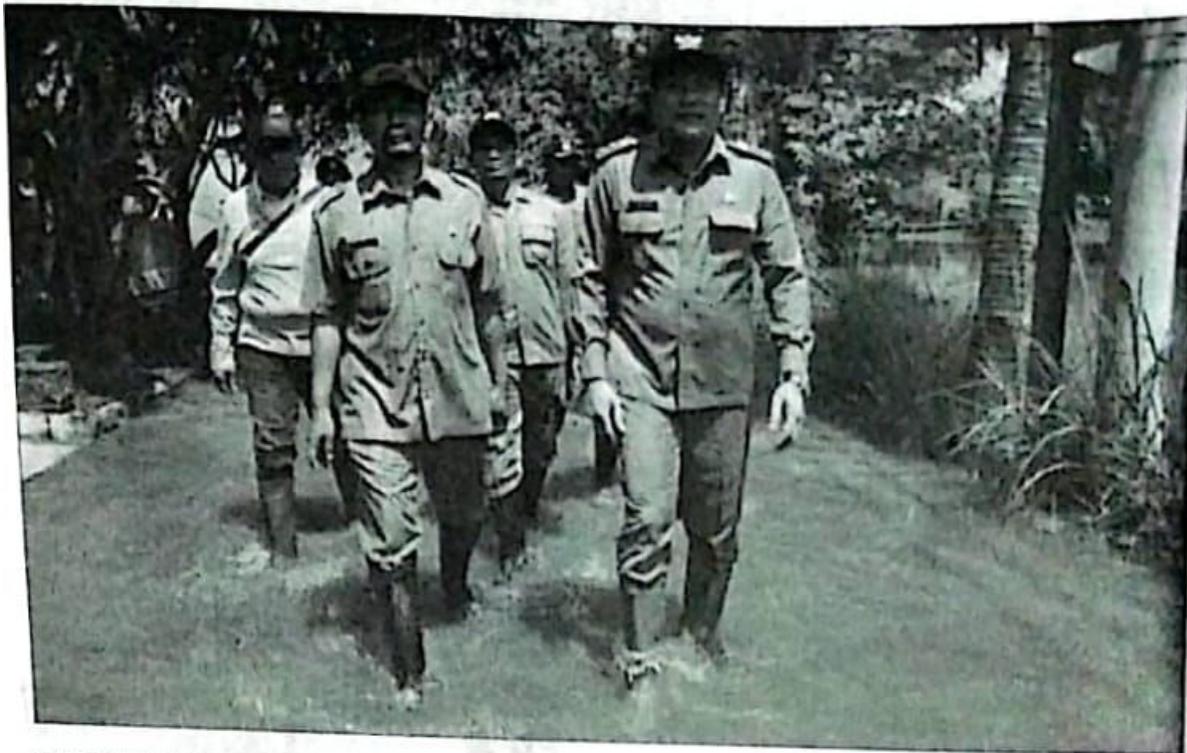
"Pada Maret nanti kita sudah mulai melakukan peningkatan jalan, salah satunya jalan lingkar timur. Sebenarnya bisa dilakukan Februari namun karena kendala cuaca maka akan mengganggu proses pengaspalan dan kualitas pekerjaan tidak bisa maksimal," ujar Rizal.

Anggaran yang telah disiapkan untuk peningkatan jalan lingkar timur sekitar Rp 5 miliar. Prosesnya tidak melalui lelang tapi E-Katalog. (uf)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LANGGANAN BANJIR: Wabup Sidoarjo H Subandi SH saat sidak desa langganan banjir di Kecamatan Candi dan Tanggulangin. BM157

Wabup Subandi Sidak Desa Langganan Banjir

SIDOARJO (BM) - Hujan deras mengguyur ditambah lagi naiknya air laut (rob) menyebabkan sejumlah lokasi langganan banjir di Sidoarjo kembali terendam banjir. Banjir terjadi di sejumlah desa di tiga kecamatan.

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo H. Subandi SH melakukan Sidak banjir di beberapa desa di wilayah Kecamatan Candi, Senin (20/2). Beberapa desa yang didatangi Wabup Subandi selama ini memang kerap kebanjiran.

Dalam kunjungannya, Wabup Subandi didampingi Kepala Dinas Sosial Misbahul Munir, Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Prawito, Dinas PUBMS-DA, Camat Candi, Kepala Desa Sumorame, dan Kepala Desa Boro. Wabup Subandi bersama rombongan meninjau penyebab banjir di wilayah tersebut.

Wabup Subandi mengatakan bahwa wilayah yang tergenang banjir ada di Kecama-

tanTanggulangin, yaitu di Desa Kedung Banteng, Banjar Asri, Banjar Panji, Kalidawir dan Boro. Di Kecamatan Porong meliputi Desa Sawahan, Candi Pari dan Wunut, sementara di Kecamatan Candi ada Desa Sumorame.

"Khusus wilayah Desa Boro dan Sumorame, tahun-tahun sebelumnya tidak pernah banjir hingga air masuk pemukiman. Banjir di dua desa ini akibat air sungai meluap, dampak dari hujan dan naiknya air laut," katanya.

Sementara di wilayah desa lainnya, banjir terjadi akibat hujan tinggi. Wilayah-wilayah tersebut sudah menjadi langganan banjir karena lokasinya yang memang rendah.

Dari hasil sidak di titik langganan banjir di Desa Sumorame, Kecamatan Candi, Wabup Subandi menerangkan bahwa pihaknya akan melakukan kajian terkait banjir yang merendam Sidoarjo bersama OPD terkait.

Banjir yang datang di

setiap musim hujan tersebut menjadi pekerjaan besar Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam menghadapi komplain masyarakat, pengukuran kembali jalan raya yang terendam banjir menjadi salah satu solusi sementara. "Selain itu, normalisasi sungai di setiap desa yang menjadi langganan banjir juga perlu dilakukan pemerintah terkait penanggulangan banjir di kota Delta," ungkap Subandi.

Sementara itu, Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Prawito menyebut bahwa dari tiga kecamatan yang ada di Sidoarjo setidaknya ada delapan desa yang menjadi langganan dan terendam banjir.

Daerah yang terendam dan menjadi langganan banjir nantinya akan dilakukan pendataan kepada warga yang terdampak. "Penanganan terkait sanitasi dan lain sebagainya juga tetap diberikan untuk warga yang masuk dalam kawasan terdampak," pungkasnya. (udf)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Perbanyak RS Tipe D

► Pemerataan Pelayanan Kesehatan di Kota Delta

SIDOARJO, SURYA - Pemkab Sidoarjo berencana memperbanyak rumah sakit tipe D di berbagai wilayah. Tujuannya untuk melakukan pemerataan pelayanan kesehatan di Kota Delta. Rumah sakit tipe D diharapkan bisa ada di setiap kawedanan. Fungsinya untuk mendukung keberadaan rumah sakit tipe C yang sudah ada.

"Sidoarjo punya enam kawedanan. Harapannya di setiap kawedanan ada satu rumah sakit tipe D," kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di sela acara peresmian Gedung Graha Delta Husada II RSUD Sidoarjo, Rabu (22/2).

Termasuk di kawasan Sidoarjo Barat. Rumah sakit tipe D diharapkan bisa menampung rumah sakit tipe C yang sudah berdiri di kawasan Krian tersebut.

"Rumah sakit Sibar harus bisa berkembang, ketika ini RSUD Sidoarjo menjadi rumah sakit tipe A, maka rumah sakit Sibar harus naik menjadi tipe B," ujar Gus Muhdlor, panggilan Ahmad Muhdlor.

la yakin beberapa tahun ke depan Kabupaten Sidoarjo mampu mewujudkannya. Itu dilakukan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat Sidoarjo.

Seperti yang telah dilakukan RSUD Sidoarjo dengan membangun Gedung Graha Delta Husada II sebagai tempat perawatan penyakit stroke dan jantung.

"Kalau bisa 2024, karena cuma upgrading dari Puskesmas yang ada naik menjadi tipe D," pesannya.

Pemerintah juga mengapresiasi kinerja RSUD Sidoarjo yang terus berusaha meningkatkan pelayanan. Setiap tahun dapat menambah gedung pelayanan kesehatan.

Setelah tahun 2022 lalu dibangun gedung instalasi pelayanan kanker terpadu, tahun ini RSUD Sidoarjo membangun gedung Graha Delta Husada II. Kemajuan pelayanan kesehatan seperti ini diharapkan dapat terus diwujudkan RSUD Sidoarjo.

Direktur RSUD Sidoarjo, dr Atok Irawan, mengatakan gedung Graha Delta Husada II difungsikan sebagai fasilitas kesehatan terpadu.

Terdapat lima lantai yang

dibangun. Lantai satu dan dua difungsikan sebagai ICU

dan HCU yang masing-masing diisi 20 bed atau tempat tidur. Sedangkan lantai tiga sampai lima difungsikan sebagai layanan rawat inap khusus paviliun. Ma-

sing-masing lantai terdapat 17 bed.

"Lantai satu dan dua masing-masing ada 20 kamar untuk ICU dan HCU paviliun, jadi 40 kamar untuk in-

tensif, dan lantai tiga, empat dan lima untuk ruang paviliun yang masing-masing lantai terdapat 17 tempat tidur sehingga kapasitasnya 51 kamar," katanya. (aB)



PERESMIAN - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menghadiri acara peresmian Gedung Graha Delta Husada II RSUD Sidoarjo, Rabu (22/2).



Terima Sertifikat Hak Atas Tanah, 100 Pelaku Usaha Mikro Naik Kelas

KOTA-Pemkab Sidoarjo terus berupaya menjadikan UMKM naik kelas. Caranya mulai dari akses pembinaan, pembiayaan, hingga akses peningkatan aset. Pembiayaan dan aset ini termasuk faktor penghambat berkembangnya UMKM, apabila tidak dikelola dengan baik.

Untuk peningkatan aset UMKM, Pemkab Sidoarjo kerja sama lintas sektor di bidang ekonomi. Yakni dengan BPN. Penyerahan aset tersebut dilaksanakan di Pendapa Delta Wibawa, Rabu (22/2) oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdor.

"Untuk tahun depan saya meminta Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro untuk bersurat kembali ke Kemendagri agar peningkatan aset ditingkatkan lagi," jelasnya. Ia juga meminta bagi pelaku

UMKM yang menerima aset untuk lebih bijak menggunakannya. Apalagi, peningkatan dan pembiayaan untuk UMKM yang diupayakan Pemkab Sidoarjo bertujuan untuk percepatan pertumbuhan ekonomi di Sidoarjo.

"Insya Allah, jika semua sektor saling berkolaborasi dalam peningkatan dan penguatan di bidang ekonomi, terutama UMKM, inflasi tidak akan terjadi di Sidoarjo," lanjutnya.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo Muhammad Edi Kurniadi menegaskan, kegiatan Program Sertifikat Hak Atas Tanah (SHAT) bagi pelaku usaha mikro tahun ini untuk Desa Dukuh Tengah, Kecamatan Buduran. Ada 100 pelaku usaha mikro di Desa Dukuh Tengah yang menerima

sertifikat tanah.

"Mudah-mudahan para pelaku usaha mikro yang menerima sertifikat tanah dapat meningkatkan asetnya dan modal usahanya," harapnya.

Menurut Edi, sektor UMKM mempunyai peran strategis bagi pertumbuhan ekonomi di Sidoarjo. Namun masih ditemui permasalahan yang mendasar seperti permasalahan permodalan, SDM, Pemasaran hingga tempat usaha yang belum kuat status hukumnya.

Peningkatan aset pelaku usaha mikro ini bertujuan untuk meningkatkan stabilitas usaha mikro termasuk permodalannya. Selain mendukung peningkatan aset pelaku usaha mikro, untuk permodalan Pemkab Sidoarjo juga ada program KURDA Sayang dengan bunga 3



PEREKONOMIAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdor menyerahkan Sertifikat Hak Atas Tanah kepada pelaku usaha mikro.

persen per tahun melalui BPR Delta Artha.

Target 5 tahun mendatang untuk UMKM naik kelas di Sidoarjo adalah 20 ribu UMKM. Selain itu Pemkab Sidoarjo juga melaksanakan

program bedah warung untuk meningkatkan kualitas warung skala mikro. "Sektor ekonomi mikro ini sangat penting bagi penguatan stabilitas ekonomi daerah," pungkas Edi. (far/vga)

Bupati Minta Tiap Kawedanan Ada RS Tipe D

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor meminta agar Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat membangun rumah sakit (RS) tipe D di setiap kawedanan. Ini disampaikan saat peresmian Gedung Graha Delta Husada II RSUD Sidoarjo, Rabu, (22/2).

Bupati Muhdlor mengatakan, pemerataan layanan kesehatan terus dilakukannya. Keberadaan rumah sakit daerah akan diperbanyak. Di setiap kawedanan dimintanya dibangun RS tipe D. Terdapat 6 kawedanan di Kabupaten Sidoarjo. RS tipe D tersebut akan menjadi penopang RS Sibar (Sidoarjo Barat) tipe C yang telah dibangunnya.

"Di setiap kawedanan kalau bisa dibangun rumah sakit tipe D sebagai penopang rumah sakit Sibar tipe C. Rumah Sakit Sibar harus bisa berkembang, ketika ini (RSUD Sidoarjo) menjadi rumah sakit tipe A, maka Rumah Sakit Sibar harus naik menjadi tipe B," jelas Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor.

Untuk itu, Gus Muhdlor akan mendorong berdirinya rumah sakit tipe D. Ia yakin beberapa tahun ke depan Kabupaten Sidoarjo mampu mewujudkannya. Itu dilakukan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat Sidoarjo.

Seperti yang telah dilakukan RSUD Sidoarjo dengan membangun Gedung Graha Delta Husada II sebagai tempat perawatan penyakit stroke dan jantung. "Kalau bisa 2024, karena cuma upgrading dari puskesmas yang ada naik menjadi tipe D," pintanya.

Dalam kesempatan itu Gus Muhdlor mengapresiasi kinerja RSUD Sidoarjo. Pelayanan kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo terus dihadapkannya. Setiap tahun dapat menambah gedung pelayanan kesehatan. (sta/rd)



Bupati Muhdlor saat meresmikan Gedung Graha Delta Husada II RSUD Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Minta RS Tipe D Diperbanyak

Sidoarjo, Memorandum

Pembangunan di bidang kesehatan menjadi salah satu fokus pemerintah Kabupaten Sidoarjo saat ini. Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor meminta setiap kawedanan terdapat rumah sakit daerah tipe D

Permintaan itu ditujukan kepada Dinas Kesehatan Sidoarjo oleh Bupati Muhdlor saat meresmikan Gedung Graha Delta Husada II RSUD Sidoarjo, Rabu (22/2).

Bupati mengatakan, pemerataan layanan kesehatan terus dilakukannya. Keberadaan rumah sakit daerah akan diperbanyak.

Di setiap kawedanan dimintanya dibangun rumah sakit tipe D. Terdapat 6 kawedanan di Kabupaten Sidoarjo. Rumah sakit tipe D tersebut akan menjadi penopang rumah sakit Sibar (Sidoarjo Barat) tipe C yang telah dibangunnya.

"Di setiap kawedanan kalau bisa dibangun rumah sakit tipe D sebagai penopang rumah sakit Sibar tipe C, dan rumah sakit Sibar harus bisa berkembang, ketika ini (RSUD Sidoarjo) menjadi rumah sakit tipe A maka rumah sakit Sibar harus naik menjadi tipe B," sampainya.

Untuk itu, Gus Muhdlor akan mendorong berdirinya rumah sakit tipe D. Ia yakin beberapa tahun kedepan Kabupaten Sidoarjo mampu



Bupati Muhdlor melihat maket Gedung Graha Delta Husada II RSUD Sidoarjo.

mewujudkannya. Itu dilakukan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat Sidoarjo.

Seperti yang telah dilakukan RSUD Sidoarjo dengan membangun Gedung Graha Delta Husada II sebagai tempat perawatan penyakit stroke dan jantung.

"Kalau bisa 2024, karena cuma upgrading dari Puskesmas yang ada naik menjadi tipe D," pintanya.

Dalam kesempatan itu Gus Muhdlor mengapresiasi kinerja RSUD Sidoarjo. Pelayanan kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo terus ditingkatkannya. Setiap tahun dapat menambah gedung pelayanan kesehatan.

Setelah tahun 2022 lalu diba-

ngun gedung instalasi pelayanan kanker terpadu, tahun ini RSUD Sidoarjo membangun gedung Graha Delta Husada II. Kemajuan pelayanan kesehatan seperti ini diharapkan dapat terus diwujudkan RSUD Sidoarjo.

"Kabupaten akan kuat bila ditopang dua hal, yang pertama layanan pendidikannya harus oke, yang kedua layanan kesehatannya harus merata dan mencukupi," sampainya.

Sementara itu Direktur RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan mengatakan, gedung Graha Delta Husada II difungsikan sebagai fasilitas kesehatan terpadu. Terdapat lima lantai yang dibangun. (yud/jok/mik)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO

GDH II Layani Pasien Mulai April

SIDOARJO - Gedung Graha Delta Husada (GDH II) RSUD Sidoarjo diresmikan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali kemarin. Rencananya, gedung lima lantai tersebut digunakan sebagai tempat rawat inap dan vaskular terpadu dengan 40 *bed high care unit* (HCU) dan *intensive care unit* (ICU).

"Nantinya, pasien dengan penyakit vaskular atau yang berhubungan dengan pembuluh darah seperti stroke atau jantung akan dirawat di HCU ICU ini," ungkap Direktur RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan.

Sebelum dibangun, GDH II merupakan tempat rawat inap satu lantai untuk pasien VIP. Saat ini setidaknya ada 51 ruang rawat inap untuk VIP.

Dokter spesialis paru itu juga menuturkan bahwa GDH II bakal menunjang peningkatan pelayanan agar RSUD Sidoarjo bisa menjadi rumah sakit tipe A. Atok memperkirakan GDH II mulai melayani pasien pada April. "Untuk HCU dan ICU ini ada beberapa memang yang bisa digunakan untuk pasien BPJS PBI juga," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor

Ali menyatakan, GDH II merupakan salah satu upaya peningkatan pelayanan kesehatan bagi warga. Dia juga meminta pemerataan kesehatan bisa segera terlaksana. Terutama dengan membuat rumah sakit tipe D di setiap kawedanan di Kota Delta. "Di setiap kawedanan seharusnya bisa ada rumah sakit tipe D yang akan bisa menopang RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) yang notabene tipe C," ungkapnya.

Alumnus Universitas Airlangga itu menambahkan, bisa saja puskesmas di tiap kawedanan dengan lahan dan kapasitas yang

luas bisa didorong menjadi rumah sakit tipe D pada 2024. "RSUD Sidoarjo tinggal menjadi rumah sakit tipe A. Dan kalau jadi, ini satu-satunya rumah sakit kabupaten-kota yang tipe A," sebutnya.

Saat ini, sebagai bagian dari upaya menjadi rumah sakit tipe A, RSUD Sidoarjo tengah mengerjakan proyek gedung tujuh lantai dengan anggaran Rp 70 miliar. Gedung tersebut akan digunakan untuk rehab medik, pelayanan lansia terpadu, dan poli subspecialis untuk syarat naik ke tipe A. (eza/c17/any)



DIRMAS MALUKA/JAWA POS

SEGERA BEROPERASI: Direktur Utama RSUD Sidoarjo Atok Irawan (kiri) berbincang dengan perawat seusul peresmian gedung GDH RSUD Sidoarjo kemarin.

Jawa Pos

Bupati Minta Rumah Sakit Tipe D Diperbanyak

SIDOARJO - Pembangunan di bidang kesehatan menjadi salah satu fokus Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo saat ini. Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor 5, IP meminta setiap kawedanan terdapat rumah sakit daerah tipe D. Permintaan itu ditujukan kepada Dinas Kesehatan Sidoarjo saat meresmikan Gedung Graha Delta Husada II RSUD Sidoarjo, Rabu, (22/2).

Bupati mengatakan pemerataan layanan kesehatan terus dilakukannya. Keberadaan rumah sakit daerah akan diperbanyak. Disetiap kawedanan dimintanya dibangun rumah sakit tipe D. Terdapat 6 kawedanan di Kabupaten Sidoarjo. Rumah sakit tipe D tersebut akan menjadi penopang rumah sakit Sibar (Sidoarjo Barat) tipe C yang telah dibangunnya.

"Disetiap kawedanan kalau bisa dibangun rumah sakit tipe D sebagai penopang rumah sakit Sibar tipe C, dan rumah sakit Sibar harus bisa berkembang, ketika ini (RSUD Sidoarjo) menjadi rumah sakit tipe A maka rumah sakit Sibar harus naik menjadi tipe B,"sampainya.

Untuk itu Gus Muhdlor akan mendorong berdirinya rumah sakit tipe D. Ia yakin beberapa tahun kedepan Kabupaten Sidoarjo mampu mewujudkannya.

Itu dilakukan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi masyarakat Sidoarjo. Seperti yang telah dilakukan RSUD Sidoarjo dengan membangun Gedung Graha Delta Husada II sebagai tempat perawatan penyakit stroke dan jantung.

"Kalau bisa 2024, karena cuma upgrading dari Puskesmas yang ada naik menjadi tipe D,"pintanya.

Dalam kesempatan itu Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor mengapresiasi kinerja RSUD Sidoarjo. Pelayanan kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo terus ditingkatkannya. Setiap tahun dapat menambah gedung pelayanan kesehatan. Setelah tahun 2022 lalu dibangun gedung instalasi pelayanan kanker terpadu, tahun ini RSUD Sidoarjo membangun gedung Graha Delta Husada II. Kemajuan pelayanan kesehatan seperti ini diharapkan dapat terus diwujudkan RSUD Sidoarjo.

"Kabupaten akan kuat bila ditopang dua hal, yang pertama layanan pendidikannya harus oke, yang kedua layanan kesehatannya harus merata dan mencukupi,"sampainya.

Sementara itu Direktur RSUD Sidoarjo dr. Atok Irawan mengatakan gedung Graha Delta Husada II



Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor saat menandatangani prasasti peresmian gedung baru Graha Delta RSUD Sidoarjo, Rabu (22/2).

difungsikan sebagai fasilitas kesehatan terpadu. Terdapat lima lantai yang dibangun. Lantai satu dan dua difungsikan sebagai ICU dan HCU yang masing-masing diisi 20 bed atau tempat tidur. Sedangkan

lantai tiga sampai lima difungsikan sebagai layanan rawat inap khusus paviliun. Masing-masing lantai terdapat 17 bed.

"Lantai satu dan dua masing-masing ada 20 kamar untuk ICU dan

HCU paviliun, jadi 40 kamar untuk intensif, dan lantai tiga, empat dan lima untuk ruang paviliun yang masing-masing lantai terdapat 17 tempat tidur sehingga kapasitasnya 51 kamar,"ujarnya. • dar/loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DARYANTO/DUTA

(kanan) H. Bambang Pujiyanto Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo dari Fraksi Gerindra.

Operasi Pasar Murah Bermasalah

SIDOARJO - Operasi pasar murah yang digelar Bulog sudah di sosialisasikan Pemerintahan Desa (Pemdes) ke warga di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Setiap warga di jatah 10 kilogram 2 kemasan.

Harga beras murah program pemerintah pusat itu Rp 8.600/kg. Murahnya harga beras itu mendapat antusias dari warga. Banyak warga yang mendaftar ke Pemdes masing-masing. Di wilayah Kecamatan Wonoayu, uang beras murah dari warga yang mendaftar dengan menyetorkan 2 lembar foto copy KTP dan KK (Kartu Keluarga) ke Pemdes akan di setorkan ke Bagian Seksi Perekonomian Kantor Kecamatan Wonoayu tanggal Kamis (23/2).

Namun informasinya, Selasa (21/2), dari jumlah 23 Desa di Kecamatan Wonoayu. Hanya terakomodir hanya 5 desa. Untuk warga 18 desa lainnya bakal gigit warga tidak akan menikmati beras murah Bulog.

Karut marutnya program beras murah di Wilayah Wonoayu ini sudah terdengar oleh pimpinan Kecamatan Wonoayu untuk dilakukan pembahasan yang serius sebelum warga bergolak. Pasalnya Pemdes yang warga nya tidak bisa membeli beras murah itu, uangnya bakal dikembalikan. Hal inilah yang akan menjadi polemik.

Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, H. Bambang Pujiyanto dikonfirmasi Kamis (21/2) menyangkan hal itu. Karena informasi dari Diperindag Sidoarjo waktu di waktu pertemuan sama Kabulog Surabaya Selatan di los tanpa batas.

“Tetapi kenyataannya setiap kecamatan hanya dijatah 10 ton (dikemas 5 kg). Ini masalahnya,” tegas Bambang Pujiyanto dari Fraksi Gerindra ini kepada Harian Duta Masyarakat. • dar

DUTA
MUSYAWARAH

Pengelolaan Dana Desa Rentan Masalah Hukum, Pemkab Beri Edukasi

SIDOARJO (BM) - Sosialisasi bertema "Optimalisasi Peran, Tugas, dan Fungsi BPK & DPR Dalam Pengawasan Pengelolaan Dana Desa" digelar di Hotel Aston, Sidoarjo Selasa (21/2). Sosialisasi diikuti 322 kades di Sidoarjo.

Pemateri sosialisasi terdiri dari Kepala Perwakilan BPK Jatim Karyadi, anggota Komisi XI DPR RI Indah Kurnia, Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor), Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman.

Anggota Komisi XI DPR RI Indah Kurnia

yang hadir sebagai keynote speech acara sosialisasi itu menyampaikan terimakasih kepada seluruh kades yang antusias mengikuti acara yang isinya edukasi ini.

Sebelumnya, pada kesempatan nonformal, Indah juga menyampaikan betapa pentingnya pertemuan seperti ini dilakukan secara berkala. "Tujuannya apa agar para kepala desa mengerti mengenai pengelolaan dana desa yang benar," ucapnya.

Pada kesempatan yang sama, Bupati

Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, jabatan kades rentan terhadap masalah hukum. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya edukasi terhadap pengelolaan dana desa. Karenanya, kades perlu mendapat atensi lebih dari pemerintah.

"Pengelolaan dana desa perlu mendapatkan pendampingan aparat penegak hukum," kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menghadiri sosialisasi optimalisasi peran, tugas dan fungsi BPK dan DPR dalam pengawasan pengelolaan dana desa di hotel Aston Sidoarjo.

Menurutnya, hal itu penting diberikan agar dana desa yang digunakan tidak bermasalah. Sehingga tidak ada lagi Kades yang terjerat hukum terkait penggunaan dana desa.

Gus Muhdlor mengatakan, kesalahan administrasi menjadi salah satu faktor bermasalahnya penggunaan dana desa. Untuk itu, edukasi melalui sosialisasi seperti ini penting dilakukan. Apalagi saat ini dana desa yang diterima Kabupaten Sidoarjo cukup besar. Jumlahnya Rp 315 miliar yang dibagikan kepada 322 desa yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Perwakilan BPK Provinsi Jawa Timur Karyadi mengatakan, ada beberapa permasalahan umum terkait pengelolaan dana desa yang sering ditemuinya. Di antaranya penatausahaan aset desa yang diperoleh dari penggunaan dana desa.

Jika itu tidak dilakukan, kata dia, akan berdampak pada permasalahan hukum. Selain itu, pertanggung jawaban penggunaan dana desa yang tidak lengkap. Atau juga pelaporan penggunaan dana desa yang tidak seragam.

"Peraturan penggunaan dana desa yang belum lengkap terkait standar biaya, penggunaan tipologi desa berdasarkan tingkat kemajuan perkembangan desa dalam perencanaan serta mekanisme untuk memastikan kesesuaian penggunaan dana dengan prioritas juga menjadi salah satu permasalahan umum yang perlu diperbaiki," sampainya. (udi)



SOSIALISASI: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menghadiri sosialisasi optimalisasi peran, tugas dan fungsi BPK dan DPR dalam pengawasan pengelolaan dana desa.

BM/ST



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Petugas dari BPBD Jatim menyedot genangan air di Jalan Kureksari, Waru, sebelum diperbaiki.

Pemkab Sidoarjo Respons Cepat Jalan Berlubang di Kureksari Waru

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo segera memperbaiki jalan berlubang di Jalan Kolonel Sugiono, Kureksari, Waru, Sidoarjo. Kerusakan jalan itu sempat viral videonya di unggahan instagram Suara Surabaya pada Senin (20/2).

Mengetahui hal itu, Wakil Bupati Sidoarjo H Subandi langsung bergeser sidak ke lokasi usai mengunjungi remaja penyandang disabilitas di Desa Betro yang membutuhkan bantuan, Selasa (21/2). Ia didampingi anggota DPRD Sidoarjo Warih Andono dan Camat Waru Nawari.

Wabup H Subandi menjelaskan, bahwa jalan berlubang di lokasi itu akan segera diperbaiki. Namun karena masih ada genangan, maka fokus sementara adalah membuang airnya dengan pompa air dari BPBD Jatim.

"Kondisi jalan berlubang ini karena di kanan kiri tidak ada saluran air tetapi sebelahnya ada sungai, cuma untuk pembuangannya tidak ada padahal jarak sungainya kurang lebih enam meter, nanti kita akan buat saluran air ke sungai," kata Wabup Subandi saat tersambung dengan Radio Suara Surabaya.

Wabup H Subandi pastikan setelah dilakukan pompa air, tidak akan ada lagi genangan. Setelah itu jalan akan diberi sirtu (pasir dan batu) untuk pengerasan.

"Siang ini petugas teknis turun melakukan pengukuran, Insya Allah paling lambat besok (Rabu), atau nanti sore kita lakukan pemeliharaan oleh dinas PUBMSDA," ujarnya.

Wabup H Subandi mengatakan, selama perbaikan jalan tersebut akan dilakukan penutupan sementara. Hal itu dilakukan agar tidak ada korban yang terperosok atau terjatuh.

"Selama perbaikan nantinya warga dapat melewati jalan alternatif," pungkasnya. (kri/jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR